

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai miskonsepsi kelas V materi pesawat sederhana SDN Sukamenak Indah disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Miskonsepsi yang terjadi pada peserta didik mengenai materi pesawat sederhana katagori sedang dikarenakan pada setiap butir soal mempunyai tingkat miskonsepsi yang berbeda-beda. Presentase miskonsepsi tertinggi pada materi jenis dan sistem kerja pengungkit dengan presentase 92,59% dan miskonsepsi terendah pada materi jenis dan contoh pesawat sederhana dengan presentase 11,11% dari 27 peserta didik. Adapun miskonsepsi peserta didik yaitu diantaranya mengalami miskonsepsi pada jenis-jenis pesawat sederhana dan contohnya, peserta didik menganggap bahwa semua jenis pengungkit itu sama, peserta didik belum bisa membedakan prinsip dari kerja pengungkit jenis satu, dua dan tiga, peserta didik beranggapan beban dan berat benda jika menggunakan katrol dapat berubah.
- 2) Faktor penyebab peserta didik mengalami miskonsepsi berasal dari peserta didik yaitu kurangnya pengetahuan peserta didik, intuisi yang salah atau tidak lengkap, pendidik yang kurang menguasai bahan, pendidik yang dan buku teks, cara mengajar pendidik yang monoton.
- 3) Upaya yang direkomendasi untuk mengatasi miskonsepsi peserta didik yaitu dengan menggunakan video interaktif, benda konkret, praktikum dengan tanya jawab, dan peta konsep.

#### **1.2 Implikasi**

Penelitian dilakukan untuk menganalisis miskonsepsi dan merekomendasikan upaya remediasi pada materi pesawat sederhana dengan rincian berikut:

- 1) Miskonsepsi peserta didik terhadap materi pesawat sederhana dengan dilakukannya tes esai yang berjumlah 10 soal dan didukung wawancara ditemukan miskonsepsi yaitu peserta didik tidak dapat membedakan jenis-jenis pesawat sederhana, menganggap bahwa semua pengungkit sama, tidak bisa menjelaskan bagaimana prinsip kerja pesawat sederhana yang diaplikasikan

dengan aktivitas sehari-hari.

- 2) Terdapat faktor penyebab terjadinya miskonsepsi pada peserta didik yaitu faktor dari peserta didik itu sendiri, pendidik, dan gaya pendidik dalam mengajar.
- 3) Peserta didik yang diindikasikan mengalami miskonsepsi supaya mengetahui bagaimana upaya meremediasinya.

### **1.3 Rekomendasi**

Temuan dan pembahasan yang diperoleh oleh peneliti dalam melakukan penelitian diperoleh rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Peserta didik segera berusaha memperbaiki miskonsepsi yang telah diketahui supaya tidak mengalami miskonsepsi berkelanjutan pada saat mempelajari konsep yang lain dan juga peserta didik dapat mempelajari tidak hanya berpatokan dari buku dan pendidik saja.
- 2) Pendidik membantu peserta didik untuk memperbaiki miskonsepsi sesuai dengan temuan miskonsepsi yang telah diketahui, Pendidik dapat memberikan tes tambahan untuk dapat melatih peserta didik dalam memahami soal, mengubah gaya mengajar supaya peserta didik lebih tertarik dalam melaksanakan pembelajaran dan mudah memahami konsep materi dengan maksimal.
- 3) Bagi peneliti lain yang akan menganalisis miskonsepsi pada materi pesawat sederhana di sekolah dasar dalam penelitian mereka, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meminimalisir kekurangan yang ada dan sehubungan peneliliti tidak melaksanakan treatment, peneliti lain dapat menambahkan tritmen untuk mengetahui lebih lanjut mengenai miskonsepsi yang terjadi pada materi pesawat sederhana di sekolah dasar.

**Mita Miftahur Rohmah, 2023**

***ANALISIS MISKONSEPSI PADA MATERI PESAWAT SEDERHANA DI SEKOLAH DASAR***

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)**